

ABSTRAK

Penelitian ini membahas eksploitasi pekerja migran perempuan Nigeria dalam konteks perdagangan seks di jalur migrasi Nigeria–Italia selama periode 2017 hingga 2020. Dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan kerangka teori kapitalisme dan patriarki, studi ini menganalisis bagaimana sistem ekonomi global dan struktur kuasa gender berinterseksi dalam mengkomodifikasi tubuh perempuan dan menormalkan posisi subordinat mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisme menciptakan pasar global yang bergantung pada ketimpangan, menjadikan perempuan miskin dari negara berkembang sebagai komoditas dalam industri seks. Di saat yang sama, patriarki memperkuat norma gender yang membuat perempuan semakin rentan terhadap eksploitasi, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat luas. Banyak perempuan Nigeria terdorong untuk bermigrasi karena kemiskinan, kurangnya pendidikan, serta tekanan sosial, sering kali dengan dalih untuk bekerja atau studi di luar negeri. Namun, sesampainya di negara tujuan, mereka terjebak dalam sistem eksploitasi yang didorong oleh tingginya permintaan pasar dan lemahnya perlindungan hukum. Eksploitasi terjadi di sepanjang jalur migrasi—dari perekrutan di Nigeria, transit ilegal, hingga bentuk legalisasi tidak langsung atas kerja seksual di Italia melalui liberalisasi pasar. Persilangan antara ras, kelas, gender, dan status migran memperparah kerentanan mereka. Penelitian ini menekankan perlunya solusi struktural yang menantang eksploitasi kapitalistik dan dominasi patriarkal, serta reformasi kebijakan yang melindungi hak-hak pekerja migran perempuan.

Kata Kunci: migran Nigeria, perdagangan seks, kapitalisme, patriarki, eksploitasi

ABSTRACT

This study explores the exploitation of Nigerian female migrant workers in the context of sex trafficking along the Nigeria–Italy migration route from 2017 to 2020. Using a qualitative approach and grounded in the theoretical framework of capitalism and patriarchy, the research investigates how global economic systems and gendered power structures intersect to commodify women's bodies and normalize their subordination. Findings reveal that capitalism creates a global market that thrives on inequality, turning impoverished women into commodities within the sex trade. Simultaneously, patriarchy reinforces gender norms that render women more vulnerable to exploitation, both within family structures and broader society. Many Nigerian women are pushed to migrate due to poverty, lack of education, and socio-cultural pressures, often under the pretense of work or study opportunities abroad. However, upon arrival, they are trapped in exploitative systems that rely on high market demand and weak legal protections. Exploitation occurs across all stages of migration—from recruitment in Nigeria, through illegal transit routes, to the indirect legalization of sexual labor in Italy's liberalized market. The intersection of race, class, gender, and migration status amplifies their vulnerability. This study highlights the need for structural solutions that challenge both capitalist exploitation and patriarchal domination, as well as policy reforms that ensure the protection of migrant women's rights.

Keywords: *Nigerian migrants, sex trafficking, capitalism, patriarchy, exploitation*